

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan gangguan integritas kulit pada pasien Ny.D dengan diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Charlie Hospital. Penulis telah melakukan lima proses dalam keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, serta melaksanakan implementasi keperawatan, dan yang terakhir melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian keperawatan

Dari hasil yang didapatkan pada hari sabtu 11 februari 2023 pukul 08.00 WIB pada pasien dengan gangguan integritas kulit atau jaringan diperoleh keluhan utama pasien mengatakan nyeri diantara ibu jari dan telunjuk di kaki kanannya mengalami luka melepuh. Sedangkan data objektif yang di dapatkan terdapat luka melepuh berwarna hitam diantara ibu jari dan telunjuk kaki kanan pasien, gula darah sewaktu 280 mg/dl.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang diperoleh adalah Gangguan integritas kulit/ jaringan berhubungan dengan neuropati perifer disebabkan kerusakan kulit atau jaringan dibuktikan dengan adanya luka gangren pada antara ibu jari dan telunjuk kaki kanan pasien.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang sudah disusun oleh penulis untuk diagnose gangguan integritas kulit yaitu dengan memonitor glukosa darah, perawatan luka, monitor gula darah, dan anjurkan diet glukosa.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang sudah penulis lakukan yaitu mengukur tanda-tanda vital pasien, memonitor kadar gula darah pasien, melakukan perawatan luka, memonitor gula darah memberikan pendidikan diet rendah glukosa.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi pada pengelolaan ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada pasien pengelolaan dengan masalah keperawatan utama integritas kulit sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya

Peningkatan pengetahuan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan gangguan integritas kulit/jaringan dan memperhatikan pentingnya kesterilan alat dan prinsip aseptik dalam melakukan perawatan luka.

2. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan mampu mengoptimalkan peningkatan mahasiswa dalam merawat luka dengan mengadakan pelatihan perawatan luka atau

training perawatan luka (Wound Care) guna memberikan mahasiswa dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien secara holistik.

3. Institusi Pelayanan Kesehatan

Peningkatan koordinasi antara pasien, keluarga agar dalam pemberian pelayanan dapat berlangsung secara maksimal. Supaya pasien yang membutuhkan atau memerlukan pelayanan dirumah setelah pulang dari rumah sakit tetap dapat meningkatkan, mempertahankan atau memperbaiki kondisi kesehatan serta mencegah atau meminimalkan efek buruk penyakit untuk mencapai kemampuan pasien secara optimal.

4. Masyarakat atau Pasien

Peningkatan peran serta pasien dan keluarga dalam menjaga pola hidup sehat seperti rajin untuk olahraga, cek gula darah secara rutin, menjaga pola makan yang sehat serta melakukan perawatan kulit dengan baik sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi diabetes melitus.